

**EXPLORING ANXIETY IN LEARNING ENGLISH DURING THE
EMERGENCY REMOTE TEACHING IN ISLAMIC SENIOR HIGH
SCHOOL IN NEGARA**

By

MUHAMMAD ICHSAN HANAFIE NIM 1712021125

English Language Education

ABSTRACT

This study focuses on knowing the anxiety level of Islamic high school students and teachers and how they reduce their anxiety in learning English during emergency distance teaching. The researcher applied a mixed-method with an explanatory design that combines questionnaires and interview guidelines as data collection. The researcher validated the questionnaire and interview guide with three methods: content validity, empirical validity, and reliability. In analyzing quantitatively, researchers used descriptive analysis techniques. Meanwhile, in analyzing qualitatively, researchers used interactive model data analysis. The participants of this study were 126 students and four English teachers at MAN 1 Jembrana. The questionnaire's result revealed that the mean score of students' anxiety was moderate (3.25), indicating that students were still worried about the context of emergency remote teaching even though they attended class. Furthermore, the results of the interview guide showed that students felt mild anxiety in learning English. Meanwhile, the average anxiety score of the four English teachers was in the low category score (1.8) it means that English teachers feel enjoy, relaxed, and confident in teaching English during emergency remote teaching. Students and teachers have their way of dealing with the anxiety they experience. Through this research, students are expected to acquire additional information about how to solve their education problems. English teachers are expected to obtain information about the viewpoints of teachers and students about anxiety in learning English so that they can design lessons that are more in line with the wishes of students and teachers.

Keywords: Anxiety; English; Emergency Remote Teaching

EKSPLORASI KECEMASAN DALAM BELAJAR BAHASA INGGRIS SELAMA PENGAJARAN DARURAT REMOTE DI SMA ISLAM DI NEGARA

Oleh

MUHAMMAD ICHSAN HANAFIE NIM 1712021125

English Language Education

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus untuk mengetahui tingkat kecemasan siswa dan guru SMA Islam dan bagaimana mereka mengurangi kecemasan mereka dalam belajar bahasa Inggris selama pengajaran jarak jauh darurat. Peneliti menerapkan metode campuran dengan desain eksplanatori yang menggabungkan kuesioner dan pedoman wawancara sebagai pengumpulan data. Peneliti memvalidasi kuesioner dan pedoman wawancara dengan tiga metode: validitas isi, validitas empiris, dan reliabilitas. Dalam menganalisis secara kuantitatif, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif. Sedangkan dalam menganalisis secara kualitatif, peneliti menggunakan analisis data model interaktif. Partisipan dari penelitian ini adalah 126 siswa dan empat guru bahasa Inggris di MAN 1 Jembrana. Hasil angket menunjukkan bahwa skor rata-rata kecemasan siswa sedang (3,25), menunjukkan bahwa siswa masih khawatir tentang konteks pengajaran jarak jauh darurat meskipun mereka menghadiri kelas. Selanjutnya, hasil wawancara panduan menunjukkan bahwa siswa merasakan kecemasan ringan dalam belajar bahasa Inggris. Sementara itu, rata-rata skor kecemasan keempat guru bahasa Inggris berada pada skor kategori rendah (1,8) artinya guru bahasa Inggris merasa enjoy, santai, dan percaya diri dalam mengajar bahasa Inggris selama emergency remote teaching. Siswa dan guru memiliki cara masing-masing dalam menghadapi kecemasan yang mereka alami. Melalui penelitian ini, siswa diharapkan memperoleh informasi tambahan tentang bagaimana memecahkan masalah pendidikan mereka. Guru bahasa Inggris diharapkan dapat memperoleh informasi tentang sudut pandang guru dan siswa tentang kecemasan dalam belajar bahasa Inggris sehingga dapat merancang pelajaran yang lebih sesuai dengan keinginan siswa dan guru.

Kata Kunci: Kecemasan; Bahasa Inggris; Pengajaran Jarak Jauh Darurat